



## Perempuan Dalam Tumbuh Kembang Anak (Studi Motivasi Belajar Anak Di Era Revolusi Industri 4.0)

Yenny Suci Ramadhani<sup>1\*</sup>, Deditiani Tri Indrianti<sup>1</sup>, Linda Fajarwati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

\*Email: [yennysuci2014@gmail.com](mailto:yennysuci2014@gmail.com), Telp: +6285790939127

### Abstrak

Tujuan penelitian ini membahas tentang Peran Perempuan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Era Revolusi Industri 4.0 di Dusun Bandaran, Desa Sukorejo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti menentukan informan penelitian menggunakan pendekatan *Purposive Sampling*, sedangkan untuk menggali data menggunakan metode *Snowball Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yaitu peneliti itu sendiri yang disebut sebagai human instrument. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yakni ketekunan pengamatan serta triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data verifikasi data. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perempuan melakukan peran sebagai pemenuh kebutuhan, *role model*, serta menstimulasi anak dalam menggunakan media digital guna memotivasi pembelajaran anak di era revolusi industri 4.0.

**Kata Kunci:** Peran Perempuan, Motivasi Belajar, Era Revolusi Industri 4.0.

## *Women In Child Development (Study of Children's Learning Motivation In The Era of Industrial Revolution 4.0)*

### *Abstract*

*The purpose of this study is to discuss the role of women in increasing children's learning motivation in the era of the industrial revolution 4.0 in Bandaran Hamlet, Sukorejo Village, Lamongan District, Lamongan Regency. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The researcher determines the research informants using the Purposive Sampling approach, while to explore the data using the Snowball Sampling method. Data collection techniques were carried out using interview, observation, and documentation methods. The data collection instrument is the researcher himself who is referred to as the human instrument. The technique of checking the validity of the data uses a credibility test, namely the persistence of observations and triangulation of sources and triangulation of techniques. The data analysis technique uses the theory of Miles and Huberman, namely data collection, data reduction, data presentation of data verification. The results of the research carried out showed that women played a role as fulfillment of needs, role models, and stimulated children in using digital media to motivate children's learning in the era of the industrial revolution 4.0.*

**Keywords:** Female Role, Motivation To Learn, Industrial Revolution Era 4.0

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi akan terus terjadi dari waktu ke waktu di era revolusi industri 4.0. Hal tersebut ditandai dengan adanya lonjakan konektivitas, interaksi, dan pengembangan sistem digital, serta kecerdasan buatan dan realitas virtual. Prinsip dasar industri 4.0, menurut Litfer dan Tschienner (2013), adalah penggabungan alur kerja, sistem, dan mesin dengan penyebaran jaringan cerdas diseluruh proses dan rantai produksi untuk saling mengontrol secara mandiri. Perkembangan teknologi pada era revolusi industri 4.0 ini berkembang cukup pesat terhadap beberapa sektor kehidupan salah satunya terjadi pada sektor pendidikan di Indonesia. Persiapan sumber daya manusia pada era ini tidak dapat dihindari dan sangat dibutuhkan guna beradaptasi dengan perubahan yang terjadi saat ini agar dapat bersaing secara global. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dari mulai pendidikan dasar hingga melanjutkan ke pendidikan tinggi.

Pendidikan di masa revolusi industri 4.0 ini identik dengan pembaruan cara lama menggunakan cara baru yang sistem kerjanya secara online agar lebih cepat dan praktis. Disamping pembaruan di bidang pendidikan teknologi di masa revolusi industri ini juga sangat berkembang pesat dalam dunia game. Akibat adanya teknologi ini semua proses pembelajaran dapat dilakukan melalui daring atau tanpa tatap muka secara langsung. Mustofa et al (2019) dalam Yani et al (2020:166) menjelaskan bahwasannya pembelajaran daring merupakan sistem sistem pendidikan yang dilakukan secara jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas yang dilakukan secara terpisah dengan kegiatan pengajaran. Anak dapat melakukan kegiatan pembelajaran online/daring hanya dengan bermodalkan dengan jaringan serta media digital.

Hal tersebut tidak luput dari peran orang tua utamanya ibu dalam membantu meningkatkan motivasi belajar anak selama mereka menempuh pendidikan. Ibu sebagai pendidik utama serta pertama bagi anak harus kuat serta siap dalam menyiapkan anak-anaknya untuk menghadapi masa depan. (Rohma, D. H., Marijono, M., Indrianti, D.T. 2018). Seorang ibu sejatinya merupakan

agen perubahan akan mampu mencetak agen perubahan yang unggul. Selain itu era revolusi industri 4.0 seperti saat ini kecakapan ibu dalam melek teknologi sangat diperlukan guna membantu proses belajar anak yang melibatkan teknologi. Pada masa saat ini memang sudah banyak anak yang melek teknologi tetapi ada juga beberapa yang masih kurang mengetahui mengenai teknologi. (Ihdafiyah, T.T., Hendrawijaya, A.T., Indrianti, D.T. 2018)

Dari pemaparan diatas ditemukan rumusan yang menjadi permasalahan diatas yakni mengenai "Bagaimana peran perempuan dalam meningkatkan motivasi belajar anak di era revolusi industri 4.0". Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk menggambarkan serta mendeskripsikan peran perempuan dalam meningkatkan motivasi belajar anak di era revolusi industri 4.0 di Dusun Bandaran, Desa Sukorejo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ditujukan guna menggambarkan suatu peristiwa atau kondisi agar diperoleh gambaran yang jelas dan objektif berdasarkan situasi saat ini tanpa mengaitkannya dengan variabel atau kondisi lain (Masyhud, 2016:104). Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan tepatnya di bulan Desember 2021 yang bertempat di Dusun Bandaran, Desa Sukorejo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Peneliti menentukan tempat penelitian menggunakan teknik *purposive area* yang bertujuan guna mengambil sampel dengan mempertimbangkan daerah-daerah geografis yang ada serta adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga (Masyhud, 2016:99)

Informan penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dan dalam menggali data peneliti menggunakan metode *snowball sampling*. Metode *snowball sampling* diartikan sebagai teknik penentuan sampel yang dilakukan secara berantai dengan mengambil sampel yang berjumlah kecil lalu kemudia semakin membesar (Sugiyono, 2019:134). Dalam penelitian ini informan yang ditetapkan oleh

peneliti yaitu ibu-ibu yang mempunyai anak usia sekolah dasar sebagai informan kunci sedangkan anak-anak usia sekolah dasar ditetapkan sebagai informan pendukung.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi serta mengetahui peran ibu dilakukan sesuai dengan sub fokus penelitian.

Observasi dilakukan untuk memfokuskan dan mengamati pada upaya peran yang dilakukan ibu sesuai dengan sub fokus penelitian. Dokumentasi yang diraih dapat berupa interaksi antar anak, kegiatan di lembaga bimbingan belajar, kegiatan pembelajaran antara ibu dan anak guna mendukung data observasi dan wawancara.

Intrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri atau dapat disebut sebagai *human instrument*. Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini ada dua cara yaitu meningkatkan ketekunan dan triangulasi. Meningkatkan ketekunan ini berarti guna mencapai kejelasan dalam data dan urutan peristiwa yang direkam keabsahan data ditentukan oleh ketekunan peneliti dalam melakukan observasi dilapangan.

Triangulasi peneliti menggunakan sumber dan teknik, triangulasi sumber berarti memeriksa serta menganalisis informan kunci atau pendukung lainnya, sedangkan triangulasi teknik berarti menbandingkan informasi yang didapatkan melalui beberapa teknik.

Teknik analisis dan penyajian data yang digunakan dalam penelitian yaitu model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019: 321) yaitu berupa pengumpul data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di Dusun Bandaran, Desa Sukorejo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data pokok yang dianggap penting. Penyajian data dilakukan uraian singkat dalam bentuk teks naratif. Verifikasi data dilakukan dengan mencari makna dari data

yang ditemukan oleh peneliti

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data dan temuan peneliti di lapangan yaitu bagaimana peran ibu dalam meningkatkan motivasi belajar anak di era revolusi industri 4.0 di Dusun Bandaran, Desa Sukorejo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan sebagai berikut:

### **Peran Perempuan**

#### **1. Perempuan dan Kebutuhan Anak**

Berdasarkan paparan data, secara garis besar dalam penelitian ini dapat ditemukan bahwa kebutuhan pembelajaran yang dibutuhkan anak pada era revolusi industri 4.0 saat ini hampir sama yakni kebutuhan akan gadget serta kuota data. Kebutuhan ini dirasa sangat penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran anak. Akan tetapi masih ada beberapa orang tua yang belum memenuhi kebutuhan tersebut dikarenakan adanya permasalahan ekonomi. Hal tersebut membuat kegiatan pembelajaran anak sedikit terhambat. Dari informasi yang telah disampaikan oleh para informan ada 6 informan kunci yang memfasilitasi anak dengan gadget pribadi, tetapi masih ada 4 informan tidak memenuhi kebutuhan tersebut dikarenakan beberapa alasan yaitu usianya belum cukup atau memang karena ekonomi sehingga ibu belum mampu untuk memenuhi kebutuhan tersebut. (Febriana, Y.D., Hendrawijaya, A.T., Indrianti, D.T. 2018).

#### **2. Ibu Sebagai Teladan Atau Model Peniruan Anak**

Pada masa sekarang ini hampir semua ibu dapat menggunakan gadget dan sebagian besar para ibu mengakses app seperti Whatsapp, Instagram, Facebook yang biasanya digunakan untuk keperluan pribadi ibu. Sedangkan ketika membantu anak dalam menjalankan kegiatan pembelajarannya yang diakses oleh ibu yaitu Google, E-mail, serta Google Classroom. Disamping membantu anak, ibu juga secara perlahan memberikan contoh kepada anak ketika mengaplikasikan app penunjang pembelajaran mereka. Selain itu ibu juga mencontohkan kepada anak untuk menggunakan media digital sebagai tempat

untuk mencari dan menemukan informasi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar anak. Anak juga telah mampu menerima apa yang telah dicontohkan oleh sang ibu.

### 3. Stimulasi Perkembangan Anak dari Perempuan

Peran ibu dalam memberikan stimulasi perkembangan untuk anak dalam menggunakan media digital di Dusun Bandaran, Desa Sukorejo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Ada beberapa hal yang dilakukan orang tua yang digunakan untuk menstimulasi anak dalam menggunakan media digital seperti tetap mengizinkan anak bermain gadget tetapi masih membatasi waktu. Tetapi itu tidak dilakukan oleh semua ibu. Dan masih ada beberapa yang menjalankan perannya kurang maksimal, sebab mereka sibuk bekerja dan ada 2 informan yang tidak memahami mengenai teknologi sehingga peran dalam menstimulasi anak dalam menggunakan media digital tidak dapat dilakukan. Tetapi anak-anak sudah cukup cerdas hingga mereka dapat mengoperasikan gadget meskipun tanpa didampingi oleh orang tua. Tetapi tidak semua anak telah mampu menemukan dan mencari informasi terkait dengan sumber belajarnya. (Maulida, D.A., Hendrawijaya, A.T., Imsiyah, N. 2018).

## Motivasi Belajar Anak di Era Revolusi Industri 4.0

### 1. Motivasi Belajar Intrinsik

Motivasi belajar intrinsik anak di era revolusi industri 4.0 di Dusun Bandaran, Desa Sukorejo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan tentang proses kegiatan belajar anak yang berlangsung di sekolah maupun di rumah belum sepenuhnya berjalan dengan lancar. Anak memiliki niat sendiri untuk belajar, akan tetapi hal tersebut tidak berlangsung setiap hari dikarenakan mood anak setiap harinya belum tentu baik. Tetapi masih ada juga anak yang minat belajarnya menurun karena anak lebih suka bermain bersama teman-temannya atau bermain gadget daripada belajar. Meskipun anak memiliki minat belajar sendiri tetapi hal tersebut tidak selalu mempengaruhi nilai akademik anak. Karena berdasarkan penjelasan orang tuanya tidak semua nilai anak meningkat

justu cenderung stabil. Dalam pernyataan yang telah disampaikan oleh informan masih banyak informasi yang disampaikan informan masih kurang sesuai. Beberapa data yang disampaikan masih kurang sesuai seperti pencapaian nilai anak serta tingkat minat belajar anak itu sendiri.

### 2. Motivasi Belajar Ekstrinsik

Motivasi belajar ekstrinsik juga penting guna menumbuhkan minat belajar anak di Dusun Bandaran, Desa Sukorejo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Anak kadang kala sering lupa akan kewajiban mereka untuk belajar dikarenakan mereka asyik bermain. Oleh sebab itu peran ibu sangat penting untuk mendorong anak agar lebih semangat belajar. Dorongan tersebut tidak hanya berasal dari ibu saja, melainkan kadang ikut dengan teman. Dorongan yang diberikan ibu biasanya menjanjikan hadiah yang diinginkan anak. Selain itu untuk menunjang proses belajar anak ibu juga memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar apalagi saat ini teknologi saat ini berkembang sangat pesat. Menurut para ibu ada yang menyatakan jika teknologi membawa dampak yang baik untuk anak, namun ada pula ibu yang tidak setuju akan hal dikarenakan anak mereka menjadi malas belajar karena adanya teknologi. Hal tersebut juga didukung dengan adanya temuan yang peneliti temukan dalam kegiatan observasi. Banyak dari anak yang memiliki minat belajar rendah hal ini juga disebabkan adanya teknologi yang meningkat. Usaha yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar anak juga bermacam-macam seperti memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar serta mendampingi kegiatan belajarnya. Akan tetapi usaha tersebut sedikit terkendala dikarenakan orang tua utamanya sibuk bekerja sehingga kebanyakan proses belajar anak diserahkan kepada guru bimbingan belajar.

Berdasarkan hal tersebut, peran Ibu Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Era Revolusi Industri 4.0. Hasil dari penggalan data yang kemudian di analisis menunjukkan bahwa peran ibu dalam meningkatkan motivasi belajar anak di era revolusi industri 4.0 kurang berjalan maksimal di Dusun Bandaran, Desa

Sukorejo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Di Dusun Bandaran beberapa ibu telah mampu mengakses media digital utamanya ibu. Pengetahuan digital yang dimiliki ibu cukup mengambil peran aktif dalam membentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk anak. Selain hal pertama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yakni memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang dilakukan di era revolusi industri 4.0 yaitu gadget. Gadget merupakan media yang sangat penting dan dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran anak di era revolusi industri 4.0. Kebutuhan tersebut sudah terpenuhi hampir dipenuhi oleh hampir semua orang tua di Dusun Bandaran, Desa Sukorejo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Tapi masih ada beberapa yang belum memenuhi kebutuhan tersebut dikarenakan beberapa alasan yaitu ekonomi keluarganya yang tidak stabil serta anak belum cukup usia untuk diberikan gadget. (Nafiah, U., Marijono, M., Imsiyah, N. 2018)

Kemampuan ibu dalam mengakses media digital juga di perlukan karena adanya pembelajaran anak yang berhubungan dengan teknologi. Dalam hal ini ibu mampu untuk mengakses aplikasi yang menunjang pembelajaran seperti *Google, Google Classroom*, serta *E-mail*. Selain kemampuan teknologi, ibu juga perlu memahami mengenai bagian apa saja dari media digital yang akan diajarkan kepada anak. Hal-hal yang akan diajarkan kepada anak yaitu mengenai kemampuan anak agar dapat mencari serta menemukan informasi melalui media digital secara mandiri. (Putri, L.D. 2020)

Dalam kegiatannya ibu menjelaskan secara perlahan kepada anak cara mengaplikasikannya kepada anak. Akan tetapi hal tersebut tidak dilakukan oleh semua ibu sebab masih ada beberapa ibu tidak mengetahui akan pengetahuan teknologi. Karena pada masa ini perkembangan teknologi berkembang sangat pesat maka peran ibu untuk mengatasi penyalahgunaan gadget. Anak juga dituntut untuk bergerak cepat, sehingga ketika ibu tidak mampu untuk membantu, maka anak dapat mempelajari dari orang lain. Untuk mencapai agar anak

dapat mencari serta menemukan informasi maka ibu perlu mengetahui proses yang harus dilakukan. Ibu menstimulasi anak setiap hari secara berkesinambungan agar pembelajaran yang disampaikan ibu dapat diterima oleh anak. Beberapa ibu juga menerapkan waktu penggunaan gadget untuk bermain serta untuk belajar. Sehingga anak menjadi disiplin. Anak telah melakukan hal tersebut berulang ulang dan dapat menerima stimulasi yang diberikan oleh ibu.

Sementara itu minat belajar anak di Dusun Bandaran, Desa Sukorejo sudah dapat terlihat. Adapun pembahasan dari minat belajar anak dalam penelitian ini adalah terkait dengan kesadaran diri anak dalam belajar. Lingkungan belajar mengajar yang efektif, menurut Usman (2003: 27) meliputi minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan kualitas karakter yang bertahan lama dalam diri seseorang. Minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap belajar karena ketika seseorang tertarik pada sesuatu, dia akan melakukannya. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, fenomena yang terjadi di Dusun Bandaran, Desa Sukorejo Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan bahwa anak sudah memiliki minat belajar meskipun hal tersebut tidak berlangsung setiap hari. Hal ini disebabkan karena mood mereka yang naik turun. Minat belajar anak juga sendiri sedikit mempengaruhi nilai akademik anak, akan tetapi orang tua utamanya ibu cukup membantu dalam membantu proses anak belajar dan juga selain itu ibu juga memberikan fasilitas kepada anak untuk masuk ke lembaga bimbingan belajar. Hal tersebut dimaksudkan untuk menunjang proses belajar dari anak itu sendiri. Ibu sendiri merasa pada saat ini Indonesia yang sudah memasuki era revolusi industri 4.0 perkembangan teknologi semakin pesat. Ibu sendiri berpendapat jika teknologi ada yang membawa dampak positif dan negatif sehingga ibu perlu memilah apa saja yang di akses oleh anak dan juga tetap mendampingi anak saat proses belajar online.

## SIMPULAN

Peran ibu dalam meningkatkan belajar anak di era revolusi industri 4.0 meliputi memenuhi kebutuhan anak, menjadi *role model* untuk anak, memberikan stimulasi perkembangan agar dapat mampu mengakses media digital. Anak telah mampu mengimplementasikan semuanya. Kebutuhan pembelajaran yang dibutuhkan untuk anak pada era revolusi industri 4.0 yaitu gadget, kuota data, serta media digital lainnya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran anak. Selain itu ibu juga harus memiliki pengetahuan teknologi agar anak dapat mencontoh ibu dalam mengakses app yang menunjang pembelajaran mereka.

Hal tersebut diperlukan stimulasi agar anak mampu mencari serta menemukan informasi guna sumber belajar mereka. Semua telah dilakukan oleh ibu kepada anak sudah diterima dengan baik oleh anak. Hal tersebut membentuk anak menjadi paham akan teknologi yang menunjang kegiatan pembelajaran mereka. Dalam kegiatan pendidikan anak pada era revolusi industri 4.0 juga sudah berjalan dengan baik. Minat belajar anak pada teknologi juga sudah timbul hanya saja tidak berlangsung setiap hari, hal ini dikarenakan mood anak itu sendiri. Maka dari itu ibu juga senantiasa mendorong anak agar lebih rajin belajar karena sekarang sudah memasuki era revolusi industri 4.0 yang perkembangan teknologinya sangat pesat dan pembelajaran sekarang banyak yang menggunakan sistem online sehingga ibu harus lebih waspada agar pembelajaran anak tidak terbengkalai sebab jika anak menggunakan gadget tanpa diawasi orang tua menyebabkan anak akan kecanduan gadget.

Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa peran ibu sudah dilakukan dengan cukup baik, tetapi masih ada beberapa ibu yang tidak menjalankan perannya secara maksimal. Dikarenakan kebanyakan ibu saat ini juga bekerja diluar rumah sehingga waktu yang dihabiskan dirumah berkurang mengakibatkan anak juga kurang perhatian dan kurang kasih sayang. Hal tersebut akan membentuk anak kurang mengerti sopan santun serta malas belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Febriana, Y.D., Hendrawijaya, A.T., Indrianti, D.T. 2018. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Karakter Anak Usia Dini Di TPA Mutiara Hati Di Desa Tegalarum Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, [S.l.], v. 2, n. 1, p. 26-28, mar. 2018. ISSN 2622-2353.
- Fitriyani, Y., I. Fauzi, dan M.Z. Sari. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*. 6(2). 165-175.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>.
- Ihdafiyah, T.T., Hendrawijaya, A.T., Indrianti, D.T. 2018. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kreativitas Anak Di Sanggar Seni Banitas Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, [S.l.], v. 1, n. 1, p. 1-3, july 2018. ISSN 2622-2353.
- Kamila, A. 2020. Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*. 1(2). 75-83.
- Lase, D. 2019. Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*. 1(1). 28-43.
- Liffler, M., & Tschiesner, A. (2013). The Internet of Things and the Future of Manufacturing. McKinsey & Company.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga

- Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Maulida, D.A., Hendrawijaya, A.T., Imsiyah, N. 2018. Hubungan Antara Permainan Lego Dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Play Group Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, [S.l.], v. 1, n. 2, p. 30-32, july 2018. ISSN 2622-2353
- Nafiah, U., Marijono, M., Imsiyah, N. 2018. Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Sikap Kemandirian Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Miftahus Salam Kaliwates Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, [S.l.], v. 2, n. 1, p. 29-32, mar. 2018. ISSN 2622-2353
- Putri, L.D. 2020. Optimalisasi Fungsi Edukasi Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, [S.l.], v. 4, n. 2, p. 56-61, sep. 2020. ISSN 2622-2353.
- Rahayu, S. 2020. Tecnological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Integrasi ICT Dalam Pembelajaran IPA Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA IX*. Oktober 2017. *Researchgate*: 1-14.
- Renteng, S. 2021. Stimulasi Perkembangan Pada Anak Usia Prasekolah. *Syntax Liberate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. 6 (3). 1442-1451.
- Rohma, D. H., Marijono, M., Indrianti, D.T. 2018. Hubungan Antara Pola Komunikasi Keluarga Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di PAUD Catleya 62 Di Kabupaten Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, [S.l.], v. 1, n. 2, p. 36-38, july 2018. ISSN 2622-2353.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Uzer. 2003. *Menjadi guru profesional*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.